

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Urtikaria (*hives, nettle rash, biduran, kaligata*) adalah suatu reaksi vaskuler di kulit akibat bermacam-macam sebab, biasanya ditandai dengan edema setempat yang cepat timbul dan menghilang perlahan-lahan, berwarna pucat dan kemerahan, meninggi di permukaan kulit, sekitarnya dapat dikelilingi halo dengan keluhan subyektif biasanya gatal, rasa tersengat, atau tertusuk. Urtikaria terjadi karena vasodilatasi yang disertai permeabilitas kapiler yang meningkat, sehingga terjadi transudasi cairan yang mengakibatkan pengumpulan cairan setempat, sehingga secara klinis tampak edema setempat yang disertai kemerahan. (Siti Aisah., 1987)

Urtikaria termasuk penyakit alergi yang sering ditemukan pada praktek sehari-hari, dijumpai pada kira-kira 10-20% dari populasi. Sering pula dijumpai pada semua umur, orang dewasa lebih banyak mengalami urtikaria dibandingkan dengan usia muda. Sheldon (1951), menyatakan bahwa umur rata-rata penderita urtikaria ialah 35 tahun, jarang dijumpai pada umur kurang dari 10 tahun atau lebih dari 60 tahun. Urtikaria ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya adalah makanan, obat, faktor fisik, infeksi, psikis, keganasan, penyakit metabolik dan kolagen. (www.alergika.co.id)

Urtikaria dapat terjadi secara akut maupun kronik yang dapat/tidak melibatkan reaksi imunologi. Pada keadaan akut umumnya mudah diketahui penyebabnya, sedangkan pada keadaan kronis sukar ditemukan, bahkan 80-90% tidak diketahui penyebabnya. Pada umumnya gambaran imunologi urtikaria akut disebabkan oleh suatu rangsangan yang menyebabkan Antigen bereaksi dengan Antibodi IgE yang mengakibatkan terjadinya reaksi Hipersensitivitas tipe I (reaksi Anafilaksis), sedangkan urtikaria kronis merupakan suatu kelainan non-imunologis yang penyebabnya tidak diketahui. Hal tersebut terkadang menimbulkan kesulitan dalam pengobatan, karena walaupun patogenesis dan penyebab yang dicurigai

telah ditemukan, ternyata pengobatan yang diberikan kadang-kadang tidak memberikan hasil seperti yang diharapkan. Untuk itu, memahami bagaimana mekanisme patogenesis timbulnya urtikaria sangat penting untuk diketahui, sehingga kita dapat mengambil tindakan yang tepat dalam menangani kasus penyakit ini.

1.2. Identifikasi Masalah

Bagaimana patogenesis urtikaria?

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksudnya ialah untuk mengetahui mekanisme terjadinya urtikaria.

Sedangkan tujuannya ialah untuk memahami lebih jauh tentang patogenesis terjadinya urtikaria akut dan kronis sehingga dapat diambil tindakan pengobatan yang tepat dalam menangani kasus penyakit ini.

1.4. Metodologi Penelitian

Studi Pustaka

1.5. Lokasi dan Waktu

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha, Maret-Juni 2003